

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG AKDR  
DI PUSKESMAS CIKOLE PANDEGLANG 2012**

**JURNAL**



**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA  
BEKASI  
2012**

## ABSTRAK

### Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang AKDR Di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang Tahun 2012

Arsiah

**Latar belakang** : Alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi salah satunya AKDR merupakan alat kontrasepsi metode jangka panjang yang menjadi kebijakan pemerintah (BKKBN, 2011). Dilihat dari data BKKBN pada tahun 2012 diseluruh Indonesia peserta IUD (5,44%). Dari study pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang didapatkan data pada tahun 2012, menjelaskan bahwa terdapat 3.325 wanita usia subur. Pada tiga tahun terakhir akseptor AKDR terus menurun pada tahun 2011 terdapat 584 orang, tahun 2012 terdapat 552 orang, dan pada tahun 2012 terdapat 527 orang.

**Tujuan penelitian** : Untuk mengetahui distribusi frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang.

**Metode Penelitian** : desain penelitian yang digunakan *oprasional deskriptif*, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, analisa data digunakan analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi.

**Hasil Penelitian** : hasil penelitian terhadap 30 responden diperoleh hasil tidak ada yang memiliki pengetahuan baik, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 (36,7 %), dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 (63,3 %).

**Kesimpulan** : berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang definisi AKDR cukup 27 responden (90%), tentang keuntungan AKDR cukup dan kurang sebanyak 13 responden (43,3%), tentang kerugian AKDR kurang sebanyak 14 responden (46,7%), tentang Indikasi penggunaan AKDR kurang sebanyak 16 responden (53,3%), tentang Kontra Indikasi AKDR cukup sebanyak 29 responden (96,7%), tentang cara pemasangan AKDR cukup sebanyak 21 responden (70%), sedangkan tentang waktu penggunaan AKDR cukup 20 responden (66,7%).

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Wanita Usia Subur, AKDR.

**Daftar Acuan** : (Saifuddin, 2010)

MEDISTRA INDONESIA

## PENDAHULUAN

Jumlah penduduk yang terus meningkat di Indonesia semakin tidak terkendali pertumbuhannya. Maka untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk pemerintah mulai menggalakkan kembali program Keluarga Berencana Nasional dengan perubahan visi dari mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan “keluarga berkualitas tahun 2015” (Saiffudin, 2010). Menurut Sudibyo pada tahun 2011, penduduk Indonesia diperkirakan berjumlah 250 juta jiwa. Salah satu strategi dalam upaya menurunkan tingkat fertilitas adalah melalui penggunaan kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. Namun, pada akhir – akhir ini akseptor lebih di anjurkan menggunakan program Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), yaitu alat kontrasepsi spiral IUD, susuk (IMPLAN), dan jenis kontrasepsi tetap (kontak) seperti Vasektomi dan Tubektomi. Metode ini lebih di tekankan karena MKJP dianggap lebih efektif dan lebih mantap (BKKBN, 2008).

Alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi salah satunya AKDR merupakan alat kontrasepsi metode jangka panjang yang menjadi kebijakan pemerintah (BKKBN, 2011). Dilihat dari data BKKBN pada tahun 2012 diseluruh Indonesia tercatat jumlah peserta KB aktif dari 64.133.347 juta jiwa, dengan jumlah PUS 161.750.743 juta jiwa dan WUS 51.472.069 juta jiwa. Dari 64.133.347 peserta KB aktif, pengguna KB suntik (54,35%), peserta pil (28,65%), peserta IUD (5,44%), peserta kondom (5,34%), peserta implant (4,99%), peserta MOW (1,04%), dan peserta MOP (0,2%).

Kontrasepsi Jangka Panjang khususnya metode AKDR, di pengaruhi oleh rumor dan fakta tentang pemakaian AKDR seperti, mengganggu kenyamanan dalam bersenggama, alat yang dipasang dapat terlepas dengan sendirinya, khawatir dengan alat yang dipasang akan berkarat didalam rahim istri hal ini

ternyata turut memengaruhi rendahnya keikut sertaan istri dalam memilih AKDR sebagai alat kontrasepsi (Widiyawati, 2011).

Dari pernyataan yang diperoleh dari petugas di bagian Poli KB Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang menjelaskan bahwa penggunaan AKDR masih kurang karena akseptor masih merasa takut, tidak nyaman, dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat AKDR, ditambahkan dari pernyataan yang disampaikan oleh 6 wanita usia subur, 3 diantaranya tidak mengetahui bahwa AKDR tidak mempengaruhi hubungan seksual 1 orang tidak mengetahui bahwa AKDR tidak berpengaruh dengan berat badan dan 2 lainnya mengetahui AKDR kontrasepsi jangka panjang dan tidak mempengaruhi ASI.

Dari study pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang didapatkan data pada tahun 2013, menjelaskan bahwa terdapat 3.325 wanita usia subur. Pada tiga tahun terakhir akseptor AKDR terus menurun pada tahun 2011 terdapat 584 orang, tahun 2012 terdapat 552 orang, dan pada tahun 2013 terdapat 527 orang.

Berdasarkan hal-hal diatas, rendahnya akseptor AKDR sedangkan keefektifannya tinggi dan jangka panjang, maka perlu dilakukan penelitian kepada wanita usia subur untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR.

### Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang”.

### Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Mengetahui distribusi frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang.

## 2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi pengetahuan wanita usia subur tentang definisi AKDR, keuntungan AKDR, kerugian AKDR, Indikasi pengguna AKDR, kontra indikasi pengguna AKDR, waktu penggunaan AKDR dan cara pemasangan AKDR.

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi yang berguna sebagai tambahan wawasan tentang AKDR dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan program komunikasi, informasi dan konseling mengenai kontrasepsi, terutama AKDR.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini atau peneliti selanjutnya sebagai sumber pengalaman belajar dan sumber mengenai AKDR dan masukan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR.

## Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Shoubilhaq (2011) "Gambaran Pengetahuan Ibu Usia Subur (15 – 49 tahun) tentang AKDR Di Kelurahan Cisantren Wetan Kota Bandung". Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Oprasional Deskriptif. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan sampelnya adalah wanita usia subur yang sudah menjadi akseptor KB di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang

AKDR (53 %) responden Memiliki pengetahuan cukup, hampir setengahnya (36 %) responden memiliki pengetahuan baik, Sebagian kecil (11 %) responden memiliki Pengetahuan kurang.

## METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah Oprasional Deskriptif, yaitu melihat fenomena yang terjadi di populasi tertentu (Notoatmojo, 2010). Desain penelitian dalam penelitian ini dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR Di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang, Kabupaten Pandeglang.

### Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sasaran penelitian dimana dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana (Notoatmojo, 2010). Pada bulan April 2011 terdapat wanita usia subur yang menjadi akseptor KB sebanyak 98 orang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 wanita usia subur yang sudah menjadi akseptor KB di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi merupakan objek salah satu penelitian (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknis pengambilan sampel Non Probability Sampling dengan tehnik Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria dan study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah

anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010).

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR.

### Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah pokok variabel yang diamati atau diteliti. Definisi oprasional menjadi batasan untuk mengarahkan kepada skala pengukuran. Sehingga menuntun peneliti pada analisa data (Notoatmojo, 2010).

### Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian  
Penelitian dilakukan di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang.

2. Waktu Penelitian

19 Mei 2011 s/d 25 Mei 2011

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan harus sesuai dengan variabel yang diamati. (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner, menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan skala guttman, jadi dalam pertanyaan hanya disediakan dua jawaban atau alternatif ya dan tidak, responden hanya memilih satu diantaranya. Biasanya pertanyaan yang menyangkut pendapat, perasaan atau sikap responden (Notoatmojo, 2010).

### Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang. Periode Mei 2014” dengan jumlah sampel 30 responden, dan setelah melakukan pengumpulan data kuesioner maka didapatkan hasil sebagai berikut:

## 1. Pengetahuan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang

Pengetahuan	N (Frekuensi)	% (Presentase)
Baik	0	0
Cukup	11	36,7
Kurang	19	63,3
Jumlah	30	100

Dari tabel distribusi frekuensi pengetahuan tentang AKDR, diketahui bahwa sebagian besar responden di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (63,3%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang AKDR di Puskesmas Cikole Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang

Pengetahuan	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Definisi	0 (0%)	27 (90%)	3 (10%)	30
Keuntungan	4 (13,3%)	13 (43,3%)	13 (43,3%)	30
Kerugian	4 (13,3%)	12 (40%)	14 (46,7%)	30
Indikasi	1 (3,3%)	13 (43,4%)	16 (53,3%)	30
Kontra Indikasi	0 (0%)	29 (96,7%)	1 (3,3%)	30
Cara Penggunaan Waktu	4 (13,3%)	21 (70%)	5 (16,7%)	30
Penggunaan	3 (10%)	20 (66,7%)	7 (23,3%)	30

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian di Puskesmas Cikole Kabupaten Pandeglang bahwa dari 30 responden diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan tentang AKDR mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (63,3%).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan dan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan.

#### 1. Segi Praktis

Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR dengan seringnya memberikan informasi seperti penyuluhan di Puskesmas ataupun ketika melaksanakan posyandu dan melakukan kerjasama lintas sektoral seperti kerjasama dengan kader dan LPKB setempat. diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melaksanakan pelayanan yang lebih berkualitas.

#### 2. Segi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya sekaligus dapat meningkatkan penelitian tentang AKDR.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yetti Dan Martini, 2011, Pelayanan Keluarga Berencana, Yogyakarta: Rohima Press

Arikunto Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

Handayani, S, 2010, Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana, Yogyakarta: Pustaka Rihama

Hidayat Alimul, 2010, Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta : Salemba.

Manuaba, Ida Bagus Gde, 2010, Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan, Jakarta: EGC.

Notoatmodjo Soekidjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.

Saifuddin Abdul Bari, 2010, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Format referensi elektronik direkomendasi oleh BKKBN, 2014, <http://www.bkkbn.go.id/Home.aspx>. Diperoleh 1 April 2011

Shoubilhaq Aga Bramantia, Gambaran Pengetahuan Ibu Usiasubur (15-49 Tahun) Tentang Akdr (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) Di Kelurahan Cisarantenwetan Kota Bandung. S1 Thesis 2013, <http://repository.upi.edu/6068/>, Diperoleh 5 April 2011.